

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Petrokimia menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS). Sistem produksi yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen.
2. Bahan baku utama yang digunakan PT. Petrokimia untuk membuat NPK Granulasi adalah dengan mencampurkan 1 fase bahan baku padat yang berupa KCl, Urea, ZA, DAP, *Clay* dan *Filler* yang kemudian dilakukan proses granulasi untuk membuat produk pupuk yang berbentuk granul atau butiran.
3. Proses produksi pada PT. Petrokimia ini secara garis besar dibagi menjadi 8 tahapan antara lain persiapan bahan baku, proses granulasi, proses pengeringan, proses pendinginan, proses pengayakan, proses pelapisan, pengantongan, dan sistem *dedusting* dan *scrubbing*
4. PT. Petrokimia Gresik memiliki *layout* aliran proses produksi berbentuk *zig-zag "S-Shape"*, tujuannya adalah untuk memanfaatkan lahan yang ada namun mampu menerapkan proses aliran yang panjang. Aliran proses produksi ini sangat menguntungkan dan cocok digunakan pada perusahaan

ini. Dengan proses ini juga mempermudah dalam pengawasan serta *controlling*. Dan untuk layout yang digunakan dalam pembuatan pupuk NPK Phonsa menggunakan *product layout*, *product layout* adalah pengaturan mesin perusahaan yang disesuaikan dengan arus produksi. Tata letak ini lebih sesuai untuk proses produksi barang-barang standart. Penggunaan tata letak ini dianggap lebih ekonomis dan produk lebih cepat dikerjakan.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang ada di PT. Petrokimia sendiri dikelola oleh Departemen *Human Resources Development* (HRD). Serta memiliki 4 staf didalamnya yaitu staf *knowledge management & inovasi*, pengembangan personil, pengembangan karir dan bag. diklat.
2. Departemen pengembangan SDM memiliki 4 staf yang ada didalamnya. Salah satunya adalah staf manajemen pengetahuan dan inovasi. Staf manajemen pengetahuan dan inovasi merupakan staf yang mengelola kegiatan yang berkaitan dengan inovasi karyawan dan pengembangan manajemen pengetahuan untuk perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Tanggung jawab utama pada staf manajemen pengetahuan dan inovasi adalah Rencana kerja dan anggaran di lingkup staf manajemen pengetahuan, Mengelola program identifikasi, Mengelola program penghargaan prestasi, Mengelola program inovasi karyawan di perusahaan, Menyelenggarakan program pelatihan inovasi, Mempersiapkan keikutsertaan PT. Petrokimia

Gresik dalam *event* manajemen pengetahuan dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional, Menyusun laporan realisasi kegiatan inovasi secara periodik.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Petrokimia hendaknya memberikan peraturan resmi mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada lingkungan kerja di pabrik maupun di lingkungan kantor.
2. PT. Petrokimia hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
3. Staf manajemen pengetahuan dan inovasi seharusnya lebih sering mengadakan program pelatihan inovasi karyawan agar nantinya seluruh karyawan lebih baik lagi dalam memberikan ide pada *platform* sumbang gagasan.
4. PT. Petrokimia Gresik hendaknya sangat memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar di era pandemi covid-19 saat ini, sehingga karyawan yang bekerja secara *offline* dapat terhindar dari covid-19.